

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang paling dominan mempengaruhi terjadinya kerja lembur menurut pemilik (owner) yang diwakili oleh konsultan pada proyek konstruksi di DIY adalah adanya waktu yang terbatas sehingga melakukan pekerjaan dengan *crash* program. *Crash* program adalah proses pengurangan durasi proyek biasanya dilakukan untuk mengejar prestasi proyek yang tertinggal pada waktu-waktu sebelumnya karena terjadi perubahan atau penyimpangan, tetapi *crash* program juga dapat dilakukan pada suatu penjadwalan karena memang diinginkan agar waktu penyelesaian suatu proyek lebih cepat dari yang direncanakan.
2. Faktor yang dominan mempengaruhi terjadinya kerja lembur menurut kontraktor adalah mendekati waktu penyelesaian proyek.
3. Faktor yang menyebabkan menurunnya produktivitas tukang saat kerja lembur menurut tukang adalah Gaji atau upah pekerja.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dan analisis yang telah dilakukan, beberapa hal yang disarankan oleh saya, antara lain :

1. Bagi para pemilik (owner) suatu proyek konstruksi bangunan untuk menghindari kerja lembur, hal tersebut dikarenakan terjadi pembengkakan pada biaya dan produktivitas dari pada pekerja lembur berkurang karena dipengaruhi oleh kondisi fisik.
2. Sebelum melakukan *crash program* dianjurkan terlebih dahulu dilakukan analisa biaya dan waktunya, yaitu dengan menetapkan waktu aktifitas mana dan berapa besar biaya aktifitas tersebut agar peningkatan yang terjadi dapat diperhitungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Dale Timpe, (2002). *Produktivitas*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo kelompok Gramedia Jakarta.
- J. Ravianto, (1999). *Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia*, Penerbit Lembaga Sarana Informasi dan Produktivitas Jakarta.
- Soeharto, I., (1995). *Manajemen Proyek : Dari Konseptual sampai Operasional*, Erlangga.
- Sulistiyawan, A., (2007), “*Analisis Kerja Lembur dan Produktivitas Tukang batu pada Proyek Konstruksi*”, Jurnal Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil – Universitas Diponegoro Semarang, 12(3), 150-159.
- Suprananto, J., (2003). *Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi kelima*, jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Thomas, R., (2002). Effects of Scheduled Overtime on Labor Productivity. *Journal of Construction Engineering and Management*, ASCE, 118.

4. Pengalaman kerja di proyek konstruksi:

a. < 5 tahun c. 10-15 tahun

b. 5 – 10 tahun d. >15 tahun

B. Faktor-faktor penyebab kerja lembur

Berilah tanda check (√) untuk jawaban yang sesuai menurut anda !

Responden tidak dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban.

Arti skala penilaian:

1 Sangat tidak penting 4 Agak penting

2 Tidak penting 5 Penting

3 Agak tidak penting 6 Sangat penting

Tabel 1. Faktor penyebab kerja lembur yang berasal dari pemilik (*owner*) (A)

No	Faktor penyebab kerja lembur yang berasal dari pemilik (<i>owner</i>) diwakili oleh konsultan	Skala Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Adanya waktu yang terbatas sehingga melakukan pekerjaan dengan <i>crash</i> program						
2	Perubahan pekerjaan dan harus dibongkar						
3	Untuk mengejar target penjualan atau produksi dari bangunan tersebut						
4	Untuk tujuan tertentu oleh pejabat yang berwenang						
5	Adanya percepatan pekerjaan						
6	Adanya pemendekan durasi pekerjaan						
7	Adanya bencana alam (banjir, gempa dan lainnya)						

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH LEMBUR PADA PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
KONSTRUKSI****A. Data Umum Responden**

Untuk menjawab pertanyaan berikut, anda diminta memberikan tanda (x) pada pilihan di bawah ini :

1. Nama responden :

2. Jabatan :

3. Latar belakang pendidikan :

a. SD c. SMA e. S1

b. SMP d. STM f. S2

4. Usia Responden :

a. < 20 tahun d. 41 - 50 tahun

b. 21 - 30 tahun e. > 50 tahun

c. 31 - 40 tahun

5. Pengalaman kerja di proyek konstruksi:

- a. < 5 tahun c. 10-15 tahun
 b. 5 – 10 tahun d. >15 tahun

B. Faktor-faktor penyebab kerja lembur

Berilah tanda check (√) untuk jawaban yang sesuai menurut anda !

Responden tidak dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban.

Arti skala penilaian:

- 1 Sangat tidak penting 4 Agak penting
 2 Tidak penting 5 Penting
 3 Agak tidak penting 6 Sangat penting

Tabel 2. Faktor-faktor yang menyebabkan kerja lembur yang berasal dari kontraktor (B)

No	Faktor-faktor yang menyebabkan kerja lembur yang berasal dari kontraktor	Skala Penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Keterlambatan dari jadwal rencana						
2	Pekerjaan yang ada pada lintasan kritis						
3	Mendekati waktu penyelesaian proyek						
4	Mengejar prestasi proyek						
5	Adanya keterbatasan sumber daya						
6	Kurang produktifnya tenaga kerja						
7	Kondisi cuaca / alam						
8	Adanya persyaratan tertentu dari suatu pekerjaan						
9	Kesalahan pelaksanaan						

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LEMBUR PADA PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA KONSTRUKSI

A. Data Umum Responden

Untuk menjawab pertanyaan berikut, anda diminta memberikan tanda (x) pada pilihan di bawah ini :

1. Nama responden :
2. Jabatan :
3. Latar belakang pendidikan :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. STM
5. Usia Responden :
 - a. < 20 tahun
 - b. 21 - 30 tahun
 - c. 31 - 40 tahun
 - d. 41 - 50 tahun
 - e. > 50 tahun

6. Pengalaman kerja di proyek konstruksi:

- a. < 5 tahun c. 10-15 tahun
 b. 5 – 10 tahun d. >15 tahun

B. Faktor-faktor penyebab kerja lembur

Berilah tanda check (√) untuk jawaban yang sesuai menurut anda !

Responden tidak dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban.

Arti skala penilaian:

- 1 Sangat tidak penting 4 Agak penting
 2 Tidak penting 5 Penting
 3 Agak tidak penting 6 Sangat penting

Tabel 3. Faktor-faktor yang menyebabkan turunya produktivitas tukang saat kerja lembur (C)

No	Faktor-faktor yang menyebabkan turunya produktivitas tukang saat kerja lembur	Skala penilaian					
		1	2	3	4	5	6
1	Kondisi fisik pekerja						
2	Cuaca, iklim, musim						
3	Kondisi fisik lapangan						
4	Kondisi tidak nyaman dalam bekerja						
5	Kurang tersedianya material						
6	Kurang tersedianya alat bantu kerja						
7	Adanya perubahan pekerjaan						
8	Ketidak jelasan perintah kerja						
9	Kurva pengalaman						
10	Motivasi tukang						
11	Adanya pekerjaan tambahan						

No	Faktor-faktor yang menyebabkan turunnya produktivitas tukang saat kerja lembur	Skala penilaian					
		1	2	3	4	5	6
12	Adanya pekerjaan ulang						
13	Adanya kerja lembur						
14	Komunikasi di lapangan						
15	Kemampuan tukang dibawah standar						
16	Absensi tukang						
17	Kurang koordinasi dengan rekan kerja						
18	Kurang tersedianya tukang						
19	Kurang tersedianya perlengkapan kerja						
20	Gaji atau upah						
21	Pekerja langsung versus pekerja borongan						
22	Komposisi kelompok kerja						
23	Besar / kecil pekerjaan						
24	Kelembaban, debu						
25	Pengawasan yang sangat ketat						
26	Jumlah tenaga kerja yang lebih banyak dari pekerjaannya						

Tukang

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17	C18	C19	C20	C21	C22	C23	C24	C25	C26
1	Alan	5	5	4	6	6	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	6	5	5	5	3	4	2
2	Nugroho	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	1	4	6	2	5	5	5	5	6	4	4	4	4	4	2
3	Irfan	6	5	4	4	5	4	3	4	3	3	5	4	2	4	3	2	4	4	3	5	4	3	5	1	4	2
4	marwanto	6	5	6	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	6	4	6	5	5	3	5	5	5	4	3	5	3
5	Agus	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	2	5	6	1	4	1	2	2	5	2	5	5	3	5	2
6	Bambang	6	6	1	2	3	1	5	1	1	2	6	1	1	1	1	4	2	6	5	6	4	1	6	1	6	1
7	miyanto	6	4	5	6	5	5	3	3	5	5	5	6	6	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	6	6	2
8	Dedy Purnomo	6	6	6	2	5	6	5	1	5	5	5	1	6	6	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	1
9	Narto	6	1	2	2	6	6	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	2	5	2	2	2	2	5	5
10	Washidid Hadir	6	4	5	6	5	5	3	3	5	5	5	6	6	5	5	5	2	3	4	5	5	4	5	6	6	5
11	Wawan	1	2	1	2	1	1	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	4	2	2	1	1	2	2	2	4	1
12	Ristiyanto	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	4	5	6	6	6	5	4	5	6	6	5	4	4	4	4	5
13	Anom	6	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	2	5	6	5	5	4	3	5	1	4	2
14	Harun	5	2	5	4	5	2	1	1	5	6	1	2	2	5	2	2	2	2	5	5	5	2	2	2	1	1
15	purwanto	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
16	Sidiq	2	2	5	4	3	1	4	5	2	3	3	1	1	5	2	1	2	2	5	5	4	3	2	6	2	1
17	Wiodiyan	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5
	Mean	5,12	4,35	4,35	4,18	4,71	4,18	4,12	3,88	4,18	4,35	4,41	3,12	3,88	4,88	3,65	4,06	3,53	4,18	4,00	5,12	3,94	3,71	4,24	3,53	4,53	2,71
	SD	1,45	1,62	1,58	1,51	1,36	1,85	1,27	1,73	1,33	1,22	1,37	1,93	1,87	1,45	1,66	1,52	1,66	1,47	1,54	1,17	1,52	1,40	1,39	1,87	1,42	1,76
	Peringkat	2	9	8	13	4	14	15	19	11	7	6	25	20	3	22	16	23	12	17	1	18	21	10	24	5	26

Kontraktor

No	Nama	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9
1	Setiyo Budi purnomo	6	5	6	6	6	4	5	5	5
2	Nurdiono	6	5	6	5	5	5	5	4	6
3	Agus Prasetyo	6	5	6	5	5	5	5	4	6
4	Gito	5	5	6	6	6	6	5	6	5
5	Andri	4	5	6	6	4	5	6	5	5
6	Agung Wisnu	5	6	6	5	5	4	4	5	5
	Mean	5,33	5,17	6,00	5,50	5,17	4,83	5,00	4,83	5,33
	SD	0,82	0,41	0,00	0,55	0,75	0,75	0,63	0,75	0,52
	Peringkat	4	5	1	2	6	8,5	7	8,5	3

Konsultan

No	Nama	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7
1	Rikie S	5	5	5	4	4	4	3
2	S. Ichwan	5	6	6	6	5	5	6
3	F Harmanto	5	4	4	2	2	3	1
4	Dewa Gede	6	5	6	6	5	5	6
5	Syukron mzi	3	2	3	2	6	5	4
6	Marsudi	6	5	6	5	5	6	5
7	Budi P	6	6	6	2	6	6	2
	Mean	5,14	4,71	5,14	3,86	4,71	4,86	3,86
	SD	1,07	1,38	1,21	1,86	1,38	1,07	1,95
	Peringkat	1	4,5	2	6	4,5	3	7